

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Kelas Rendah Di SD Negeri 1 Rawalaut Bandar Lampung
Nama Mahasiswa : ANNISA PANGANDOSAN
Nomor Pokok Mahasiswa : 1413053014
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, Mei 2018
Penulis,



Annisa Pangandosan
NPM 1413053014

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I



Dr. Riswanti Rini, M.Si.
NIP 19600328 198603 2 002

Dosen Pembimbing II



Drs. Sugiyanto, M.Pd.
NIP 19560615 198303 1 003

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
KELAS RENDAH DI SD NEGERI 1 RAWALAUT
BANDAR LAMPUNG**

(JURNAL)

Oleh

**ANNISA PANGANDOSAN
RISWANTI RINI
SUGIYANTO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Samantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung Telp (0721) 704624 Fax (0721) 704624



TANDA PENYERAHAN *PRINT OUT* DAN CD ARTIKEL
DAN PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Nama : Annisa Pangandosan
NPM : 1413053014
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PGSD
Lembaga Pengirim Artikel : Jurnal Pedagogi
Judul : Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Kelas Rendah Di SD Negeri 1 Rawalaut Bandar Lampung
Pernyataan : *Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan*
Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan.

Tanggal Diserahkan :

Pengelola Jurnal

Amrina Izzatika, M.Pd.

Bandarlampung, Mei 2018
Yang menyerahkan dan yang
membuat pernyataan



Annisa Pangandosan
NPM 1413053014

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Drs. Maman Surahman, M.Pd.
NIP 19590419 198503 1 004

Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Kelas Rendah di SD Negeri 1 Rawalaut Bandar Lampung

Annisa Pangandosan¹, Riswanti Rini², Sugiyanto³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: icha.oke16@gmail.com.+6282280105477

Abstract: Implementation Of The Scientific Approach on Low Grade in SD Negeri 1 Rawalaut Bandar Lampung

The problem in research is how teachers apply the scientific approach in low grade learning at SD Negeri 1 Rawalaut Bandar Lampung. This study aims to describe the scientific approach in low grade, with the focus of research Learning Planning; Implementation of Learning; and Evaluation of Learning. The research method used is qualitative approach with case study design. Techniques of collecting data through interviews, observation, and documentation. Sources of research data are principals and low grade teachers. Data analysis techniques are data collection; Data reduction; Presentation of data; The process of drawing conclusions. Result of research: Planning of learning, teachers have planned learning activity using scientific approach by describing scientific activity in core activity at RPP. Implementation of learning, teachers have implemented learning using the Scientific Approach in the core activities that include observing activities; ask; try; reasoning; and communicate. Assessment of learning, teachers have used authentic judgment to assess attitudinal competence, knowledge, and skills.

Keywords: *learning, low grade, scientific approach.*

Abstrak: Implementasi Pendekatan Saintifik pada Kelas Rendah di SD Negeri 1 Rawalaut Bandar Lampung

Masalah dalam penelitian merupakan bagaimana guru menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran kelas rendah di SD Negeri 1 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendekatan saintifik di kelas rendah, dengan fokus penelitian Perencanaan Pembelajaran; Pelaksanaan Pembelajaran; dan Penilaian Pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian adalah kepala sekolah dan guru kelas rendah. Teknik analisa data yaitu Pengumpulan data; Reduksi data; Penyajian data; Proses penarik kesimpulan. Hasil penelitian: Perencanaan pembelajaran, guru sudah merencanakan kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dengan menjabarkan kegiatan saintifik di kegiatan inti pada RPP. Pelaksanaan pembelajaran, guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik di kegiatan inti yang meliputi kegiatan mengamati; menanya; mencoba; menalar; dan mengkomunikasikan. Penilaian pembelajaran, guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata kunci: pembelajaran, kelas rendah, pendekatan saintifik.

PENDAHULUAN

Era globalisasi ditandai dengan fenomena terjadinya proses perubahan hubungan antarbangsa dan antarnegara tanpa terikat oleh batas geo-sosial politik atau geo-nasional ideologis. Fenomena yang terjadi di era globalisasi adalah seluruh dunia cenderung menjadi satu dan membentuk ketergantungan. Kualitas bangsa sangat berkaitan dengan faktor pendidikan. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pendidikan membuat seorang individu semakin berkembang serta dapat menggali potensi diri. Oleh karena itu, pendidikan di era globalisasi dituntut untuk menghasilkan lulusan-lulusan atau Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Menurut Kumar (2008), *“The curriculum is now conformity with the general aim of education and it must help in the total development of the child”*. (Kurikulum pada masa sekarang sesuai dengan tujuan umum pendidikan dan harus membantu perkembangan total anak). Salah satu

usaha yang dilakukan pemerintah untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan menyesuaikan perkembangan zaman adalah melakukan pengembangan kurikulum. Kurikulum 2006 (KTSP) dikembangkan dan diperbaharui menjadi Kurikulum 2013.

Sinambela (2013) menyatakan bahwa Pembelajaran yang terjadi akibat implementasi dari kurikulum 2013 ini adalah pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pembelajaran lebih banyak berpusat pada aktivitas siswa. Karena pembelajaran lebih banyak berpusat pada siswa akibatnya pembelajaran tidak lagi menjadi satu arah tetapi lebih bersifat interaktif.

Menurut Puspita (2016), Kurikulum 2013 memiliki cita-cita luhur berupa berkarakter mulia, keterampilan yang relevan, proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered active learning*), sifat pembelajaran yang kontekstual dan terpadu, penilaian yang menekankan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara proposional.

Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembaharuan proses pembelajaran Kurikulum 2013 terletak pada pembelajaran yang menekankan pada dimensi pedagogik modern, yaitu menggunakan Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*). Pendekatan Saintifik menuntut siswa untuk aktif, kreatif, menyenangkan, serta mampu memiliki keterampilan berfikir secara ilmiah.

Menurut hasil penelitian Chaterine (2007), dalam aktivitas berfikir secara ilmiah peserta didik harus diarahkan untuk dapat berpikir kritis termasuk di dalamnya adalah melakukan penalaran konseptual sesuai dengan rangkaian fakta yang telah didapatkan melalui tahapan sebelumnya. Penalaran merupakan ciri dan bagian dalam berpikir secara kritis. Jadi guru dapat membantu peserta didik berfikir kritis dengan memberikan beberapa contoh, dan peserta didik dapat menghubungkan dari beberapa fakta yang telah mereka dapatkan dari

serangkaian aktivitas sebelumnya dalam pendekatan saintifik.

Proses pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dapat memberikan informasi kepada peserta didik tentang mengapa mereka harus memahami materi yang mereka pelajari (sikap), tentang bagaimana pelaksanaan proses pembelajarannya (keterampilan), dan tentang apa yang telah mereka pelajari (pengetahuan). Pelaksanaan proses pembelajaran juga harus dilaksanakan sesuai dengan kegiatan mengamati (*Observing*), menanya (*Questioning*), menalar (*Associating*), mencoba (*Experimenting*), dan membentuk kelompok/jejaring (*Networking*). Hasil penelitian

Lorreta (2011) mengungkapkan bahwa peserta didik diarahkan agar mengalami proses secara langsung, yang terpenting adalah peserta didik dapat melakukan bukan hanya menerima saja. Peserta didik dipacu untuk mengembangkan rasa bagaimana belajar penyelidikan secara langsung, pada saat yang sama mereka mampu belajar konten yang diperlukan

dengan bimbingan guru serta berpikir secara ilmiah sesuai dengan hakikat Pendekatan Saintifik.

Hasil penelitian Benyamin (2016) mengungkapkan bahwa Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan dapat mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu oleh guru. Guru hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran dan bukan sebagai satu-satunya sumber belajar.

Menurut penelitian Bermawi dan Fauziah (2016) mengungkapkan bahwa tingkat hasil belajar yang baik diperoleh melalui penerapan pendekatan saintifik. Penerapan pendekatan saintifik memudahkan peserta didik memahami pembelajaran secara interaktif karena pembelajaran

dilakukan dengan menggunakan pembelajaran terpadu tematik.

Pembaharuan lainnya dari Kurikulum 2013 adalah penggunaan Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*) untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Menurut Hosnan (2014:387), penilaian Autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Jenis Penilaian Autentik adalah penilaian kinerja, evaluasi diri, esai, proyek, dan portofolio. Penilaian semacam ini mampu menggambarkan seluruh peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Upaya pemerintah untuk meringankan beban guru adalah menyediakan buku pegangan bagi guru. Buku tersebut sudah berisi pemetaan SK dan KD, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru untuk setiap pembelajaran, serta rubrik penilaian yang digunakan untuk menilai aktivitas siswa. Hal ini dapat membantu mempermudah guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran dan menghilangkan kekhawatiran para

guru akan beban pekerjaan yang ditanggung.

Berdasarkan studi pendahuluan, SD Negeri 1 Rawalaut Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak awal pemerintah mencanangkan kurikulum 2013 tersebut. Di SD Negeri 1 Rawalaut terutama di kelas rendah, semua guru sudah mengikuti sosialisasi dan *workshop* mengenai kurikulum 2013, dan sudah mulai menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum 2013.

Setiap kegiatan proses pembelajaran selain diterapkannya pendekatan saintifik seorang guru harus mampu menetapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diberikan kepada siswa. Sejak pemerintah menetapkan Kurikulum 2013 sebagai pengganti KTSP, SD Negeri 1 Rawalaut juga mulai menerapkan Kurikulum 2013 dan pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Rawalaut sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik pada siswa kelas rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:15), metode penelitian kualitatif adalah

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sumber data primer penelitian ini meliputi kepala sekolah, dan guru di SD Negeri 1 Rawalaut. Sedangkan sumber data sekunder meliputi dokumen sekolah yang berkaitan dengan implementasi pendekatan

saintifik pada kelas rendah, visi dan misi, dan dokumentasi foto.

Teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Langkah yang digunakan menurut model Miles dan Huberman yaitu *data reduction* reduksi data, *data display* (penyajian data, dan *verification* (penarikan kesimpulan).

Untuk menguji kredibilitas data hasil penelitian, peneliti akan memeriksa data hasil penelitian menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN

Temuan data penelitian ini merupakan temuan dari hasil paparan data yang sudah dikembangkan oleh peneliti.

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Perencanaan pembelajaran guru kelas rendah SDN 1 Rawalaut yaitu dengan

melakukan penyusunan RPP. Penyusunan RPP yang dilakukan guru yaitu secara berkelompok sesuai dengan guru kelas masing-masing, jadi RPP setiap guru kelas 1 adalah sama, begitu juga dengan guru kelas 2 dan kelas 3. RPP disusun untuk pembelajaran satu semester, penyusunan RPP dilakukan di awal semester jadi guru tidak lagi membuat RPP untuk setiap harinya. Guru sudah menjabarkan kegiatan saintifik yang meliputi kegiatan 5M, sesuai dengan Kemendikbud 2013 (Rusman, 2015:233) langkah-langkah pembelajaran saintifik meliputi : *Observing* (mengamati), *Questioning* (menanya), *Associating* (menalar), *Experimenting* (mencoba), dan *Networking* (membentuk jaringan). Komponen pendekatan saintifik tersebut dijabarkan oleh guru di kegiatan inti dalam RPP dengan mengacu buku guru dan menyesuaikan materi yang ada.

Penilaian yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan penilaian autentik. Wiggins dalam Rusman (2015:249)

mendefinisikan penilaian autentik sebagai upaya pemberian tugas kepada peserta didik yang mencerminkan prioritas dan tantangan yang ditemukan dalam aktivitas-aktivitas pembelajaran. Panduan penilaian yang guru gunakan adalah dari RPP. Guru menilai dari tiga aspek yaitu penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran, dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas rendah SDN 1 Rawalaut dilakukan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran menurut Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. Kegiatan pendahuluan yaitu dimana guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan membuka pembelajaran melalui doa

bersama, kemudian guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan mafaatnya, guru juga menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari hari ini. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa bersemangat untuk belajar, misalnya dengan bernyanyi. Nugraha dalam Sujiono (2013:50) mengungkapkan “Melalui gerak dan lagu, sentuhan panca indera merupakan pilihan yang tepat, interaksi pembelajaran kreativitas akan semakin tinggi dan disukai anak berdampak baik untuk pemahaman anak.”

Kemudian pada kegiatan inti, guru membimbing siswa untuk berpikir kritis melalui kegiatan pendekatan saintifik yaitu kegiatan 5M, sesuai dengan Kemendikbud 2013 (Rusman, 2015:233) langkah-langkah pembelajaran saintifik meliputi : *Observing* (mengamati), *Questioning* (menanya), *Associating* (menalar), *Experimenting* (mencoba), dan *Networking* (membentuk jaringan). Guru juga melakukan penilaian selama

proses pembelajaran. Lalu pada kegiatan penutup, guru bersama siswa membuat simpulan pembelajaran dan guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Guru juga melakukan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

3. Penilaian pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Penilaian pembelajaran yang digunakan guru yaitu penilaian autentik, hal tersebut sesuai dengan Lampiran Permendikbud 104 tahun 2014 (2014:14). Guru melakukan penilaian autentik dengan menilai tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hosnan (2014:388) penilaian autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar siswa untuk ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik di kelas rendah SDN 1 Rawalaut dilakukan dengan cara melakukan penilaian terhadap kompetensi sikap,

kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan siswa. Penilaian pembelajaran dilakukan dengan cara mengobservasi/mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh siswa, bertanya untuk menggali gagasan siswa, lalu menilai siswa dalam kegiatan pendekatan saintifik, setiap kegiatan siswa baik proses maupun hasil yang kemudian diberikan penilaian secara keseluruhan. Penilaian dilakukan setiap hari selama proses pembelajaran.

Sikap siswa yang dinilai adalah sikap spiritual yaitu berdoa, toleransi, dan bersyukur. Sedangkan sikap sosial yang dinilai adalah bagaimana siswa bersosialisasi baik dengan teman maupun guru, tanggung jawab siswa, disiplin, dan rasa percaya diri. Guru menilai pengetahuan siswa melalui tes tertulis dan tes lisan, tes tertulis berupa soal secara tertulis dan tes lisan dengan melakukan tanya jawab secara oral, guru juga bisa menilai dan melatih rasa percaya diri siswa melalui tes lisan. Guru juga menilai keterampilan siswa dari kinerja siswa dalam

mengaplikasikan pengetahuannya dan proyek/ produk siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Instrumen penilaian yang digunakan guru berpanduan dari RPP yang dibuat secara berkelompok saat awal semester.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa

1. Perencanaan Pembelajaran

Guru sudah merencanakan kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik. Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah menyusun RPP. RPP disusun guru secara berkelompok sesuai jenjang kelas masing-masing. Guru beracuan pada silabus dan buku guru dalam penyusunan RPP. Guru juga sudah menjabarkan langkah kegiatan Pendekatan Saintifik di kegiatan inti pada RPP, dengan berpanduan buku guru. Penilaian yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran ialah penilaian autentik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Guru melaksanakan pembelajaran dengan tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan dibuka dengan kegiatan pendahuluan dimana guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan kemudian guru juga menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari. Guru juga sudah melaksanakan pembelajaran di kegiatan inti menggunakan Pendekatan Saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi/ menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Kegiatan yang dilakukan di kegiatan penutup berupa kesimpulan yang dilakukan siswa dan guru tentang apa yang sudah dipelajari, melakukan refleksi bersama, dan guru memberikan penguatan dengan cara tanya jawab.

3. Penilaian Pembelajaran

Guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai : (1) Kompetensi Sikap (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial), (2) Kompetensi Pengetahuan, (3) Kompetensi

Keterampilan. Penilaian kompetensi sikap dilakukan untuk menilai KI 1 dan KI 2, penilaian kompetensi pengetahuan untuk menilai pengetahuan siswa dengan cara tes tulis maupun lisan, penilaian kompetensi keterampilan menggunakan penilaian kinerja dan penilaian proyek untuk menilai kinerja siswa dalam melakukan aktivitas serta untuk menilai produk yang siswa buat. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hendaknya terus belajar dan beradaptasi dengan Kurikulum 2013 khususnya pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik, variasi model pembelajaran, dan penilaian pembelajaran agar pelaksanaan Kurikulum 2013 berjalan dengan baik dan maksimal.
2. Bagi Kepala Sekolah, berdasarkan temuan peneliti, kepala sekolah

hendaknya melakukan monitoring dan pelatihan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam Kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.

4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya, disarankan kepada peneliti lain untuk menelaah Pendekatan Saintifik secara spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bermawi, Yoserizal. Fauziah, Tati. 2016. *Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Aceh Besar*. Vol.2(4). Universitas Syiah Kuala. [www.jurnal.unsyiah.ac.id>article>view](http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/article/view). [diakses pada tanggal 15 Desember 2017]
- Benyamin, Justus. 2016. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik Integratif pada Kelas V SD Negeri Nirmala Bantul*. Vol.6.

- Universitas Negeri Yogyakarta. [journal.student.uny.ac.id>ojs>download](http://journal.student.uny.ac.id/ojs/download). [diakses pada tanggal 15 Desember 2017]
- Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budhi, Ika. 2015. Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/17977>. [diakses pada tanggal 10 November 2017]
- Chaterine, L.A. 2007. A Study Curriculum effectiveness in social studies. *Journal of Education and Rehabilitation Psychologi*. Volume 51. London: SAGE Publication. [citeseerx.ist.psu.edu>viewdoc>download](http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download). [diakses pada tanggal 15 Desember 2017]
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemdikbud. 2014. *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud
- Kumar, shatif. 2008. *Introduction to philosophical, psychological and sociological bases of education journal*. School of Open Learning University of Delhi. India. [www.ncert.nic.in.>jie>JIEFEB2014](http://www.ncert.nic.in>jie>JIEFEB2014). [diakses pada tanggal 31 Januari 2018]
- Latif, Mukhtar. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Loretta, J.L. 2011. Using technology to engage preservice elementary teachers in learning about scientific inquiry. *Center of Educational Policy Studies Journal*. Volume 1. London: SAGE Publication. [https://www.pedocs.de/volltexte>pdf](https://www.pedocs.de/volltexte/pdf). [diakses pada 15 Desember 2017]
- Maba, Wayan. 2017. *Teachers Perception on the Implementation of the Assessment Process in 2013 Curriculum*. Internasional Journal of Social Sciences and Humanities. Denpasar. <http://sciencescholar.us/journal/index.php/ijssh> Vol. 1 No. 2. [diakses pada tanggal 31 Januari 2018]
- Oktafianti, Elly. 2015. *Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas I B SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta*. Vol.9. Universitas

- Negeri Yogyakarta.
[journal.student.uny.ac.id>ojs>download](http://journal.student.uny.ac.id/ojs/download). [diakses pada tanggal 31 Januari 2018]
- Puspita, Hendra Jati. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Kelas V B SD Negeri Tegalrejo 1 Yogyakarta*. Vol.9. Universitas Negeri Yogyakarta. [journal.student.uny.ac.id>ojs>download](http://journal.student.uny.ac.id/ojs/download). [diakses pada tanggal 31 Januari 2018]
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sani, Abdullah Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sinambela, Pardomuan Nauli Josip Mario. 2013. *Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Universitas Negeri Medan.
- Suarjana, Made. 2015. *Analisis Penerapan Pendekatan Sainifik Terhadap dalam Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Tema 9 (Makananku Sehat dan Bergizi)*. Vol.3(1). Universitas Pendidikan Ganesha. <https://ejournal.undiksha.ac.id>
- [view](https://ejournal.undiksha.ac.id). [diakses pada tanggal 1 Februari 2018]
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suteja, I Made Agus Adi. 2015. *Analisis Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik pada Kurikulum 2013 Tema Sejarah Peradaban Indonesia Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 28 Dangin Puri*. Vol.3(1). Universitas Pendidikan Ganesha. <https://ejournal.undiksha.ac.id> [view](https://ejournal.undiksha.ac.id). [diakses pada tanggal 1 Februari 2018]
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.